BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIHAN

A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah Bilingual Krian-Sidoarjo

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Bilingual Krian-Sidoarjo

Madrasah Aliyah Bilingual muncul diawali dengan berdirinya yayasan Al-Amanah pada tanggal 08 Februari 2002. Yayasan Al-amanah adalah sebuah badan pendidikan di bawah nauangan Pondok Pesantren Modern Al-amanah yang didirikan oleh *Almukarrom* KH. Nurcholis Misbah dan ibu nyai Hj. Rif'atul Mahmudah pada tahun 1992.

Sebagai sebuah Pesantren, Pondok Pesantren Modern Al-amanah mengajarkan kajian-kajian kitab salafi terhadap santri-santrinya, selain itu para santri diwajibkan untuk menggunakan dan menguasai dua bahasa asing yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris, dan dari sini muncul lah salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan yayasan pondok pesantren modern Al-Amanah yang bernama Madrasah Aliyah Bilingual Krian Sidoarjo.

Yayasan pondok pesantren modern Al-amanah sendiri mempunyai beberapa lembaga pendidikan formal maupun non formal diantaranya:

a. Madrasah Aliyah Bilingual (MAB);
b. Sekolah Menengah Pertama Bilingual Terpadu (SMP Bilter);
c. Sekolah Dasar Islam An-Tarwiryah;
d. Taman Pendidikan Al-Qur'an;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Madrasah Diniyah;

f. Kajian Bahasa Asing;

g. Pengajian Rutin;

h. Majelis Shalawat.

Dengan kemampuan keilmuan dasar tentang keagamaan dan pemahaman terhadap dua bahasa tersebut, maka alumni dari yayasan pondok pesantren Al-amanah dapat diterimah di beberapa sekolah, madrasah dan pesantren lanjutan yang terkenal. Realita ini akan mendorong :

a. Tercapainya Visi dan Misi yayasan;

b. Adanya idealisme untuk menciptakan lembaga pendidikan Islam formal maupun non formal yang unggul dan modern;

c. Merealisasikan harapan orang tua agar Pondok Pesantren Al-amanah sebagai wadah anak didiknya dalam mengemban dan mencari ilmu agama dan pengetahuan lainnya;

d. Menyediakan lulusan yang sesuai dengan espektasi kehidupan masyarakat.

Berangkat dari lembaga pondok pesantren yang berlatar belakang aspek keagamaan, pihak yayasan mendirikan Madrasah Aliyah Bilingual pada tahun 2002 yang target lulusannya adalah unggul dalam segi IMTAQ, IPTEK, kreatifitas dan mampu memahami dan menggunakan bahasa asing, oleh karena itu ketua yayasan memberi nama madrasah ini dengan Madrasah Aliyah Bilingual Krian Sidoarjo adalah karena faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

aktivitas pembelajaran dan interaksi antar warga sekolah menggunakan bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris.

2. Letak Geografis

Keadaan geografis merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi pelaksanaan penelitian untuk memperoleh gambaran yang utuh dan jelas mengenai lokasi penelitihan. Secara geografis MA. Bilingual Krian berada di lokasi yang sangat strategis dan nyaman yaitu di desa Junwangi Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, yaitu:

a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 3 M
b. Banyaknya curah hujan : 1500 mm/ tahun
c. Topografis (dataran rendah, tinggi, pantai) : Persawahan (dataran rendah)
d. Suhu udara rata-rata : 23 C
e. Status tanah : milik sendiri
f. Luas tanah : 3790 m^2
g. Orbritasi
    1) Jarak ke Pusat Kecamatan : 5 Km
    2) Jarak ke Pusat Otoda : 20 km

Sedangkan lokasi madrasah sendiri mempunyai batas-batas daerah sebagai acuan atau tanda bagi orang yang ingin menuju atau mengunjungi madrasah di antaranya :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Terung Kulon Kecamatan Krian, Sidoarjo.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Terik Kecamatan Krian, Sidoarjo.
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kemasan Kecamatan Krian, Sidoarjo.
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Candi Negoro Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo.

3. Identitas Madrasah

Sedangkan untuk mengetahui identitas atau kondisi madrasah, MA. Bilingual Krian mempunyai identitas sebagai berikut:

a. Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Bilingual
b. Alamat/ Desa : Jl. Junwangi – Krian No. 43
c. Kecamatan : Krian
d. Kebupaten : Sidoarjo
e. Propinsi : Jawa Timur
f. Telephone : 031 – 70610550
g. Fax : 031 – 8983363
h. SK Kelembagaan : Wm. 06.04 / PP.03.2 / 2587 / SKP /2002
i. NSS (12 digit) : 312351517972
j. Tahun didirikan : 2002
k. Akreditasi : Amat Baik “A”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

l. Status Tanah : Waqof

m. Luas Tanah : 3790 m2

n. Nama Kepala Sekolah : H. Fachrizal Ischaq, Lc., M.Fil.I

o. No. SK Kepala Sekolah : 02 / YPA / SK. PKMB/ III/ 2002

4. Visi, Misi, Tujuan dan Kondisi Madrasah

a. Visi

"TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA MANUSIA YANG SELALU BERFIKIR, BERDZIKIR DAN BERAMAL"

Indikator ketercapaian Visi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Terwujudnya seluruh warga madrasah sebagai insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa;
2) Meningkatnya seluruh keimanan dan ketaqwaan warga madrasah melalui pelaksanaan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari;
3) Meningkatnya semangat berbangsa dan bernegara melalui peningkatan kegiatan-kegiatan cinta tanah air dan bangsa, disiplin dan bertanggung jawab;
4) Terwujudnya peserta didik sebagai insan yang berakhlak mulia dan berkpribadian;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Terwujudnya peserta didik sebagai insan kreatif, inovatif dan memiliki penguasaan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi;
6) Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan kratifitas peseerta didik dalam mengembangkan keunggulan lokal sebagai salah satu bekal dalam hidup mandiri di masyarakat;
7) Mampu memahami dan menggunakan beberapa bahasa asing.

b. Misi

Untuk memenuhi tuntutan yang di tuangkan dalam Visi sekolah,maka Misi Madrasah ditetapkan sebagai berikut:

1) Menigkatkan penghayatan dan pengamalan seluruh warga sekolah terhadap ajaran agama agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa;
2) Melaksanakan pembinaan peserta didik agar menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi;
3) Mendorong dan membantu siswa dalam meningkatkan potensi dirinya demi kemajuan bangsa sebagai rasa cinta tanah air dan bangsa ;
4) Mengembangkan sikap toleransi dengan melaksanakan hak dan kewajiban secara bertanggung jawab sesuai dengan aturan sosial yang berlaku di masyarakat;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Memberdayakan peserta didik dalam suasana budsys belajar yang komunikatif dan mantap melalui peningkatan kebermaknaan proses pembelajaran;
6) Melaksanakan pembinaan keberbakatan akademik dan non akademik guna meningkatkan sikap seportif dan kompetitif yang sehat;
7) Meningkatkan budaya baca tilis Al-Qur'an dan berbicara untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi;
8) Meningkatkan potensi warga sekolah;
9) Meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia (SDM) secara menyeluruh;
10) Menghidupkan ghiroh beribadah dan beramal;
11) Menanamkan *Akhlak Al-Karimah*;
12) Mengembangkan pendidikan yang memiliki tradisi keseimbangan dan keunggulan, intlektual, emosional, keterampilan dan Spiritual.

c. Tujuan Madrasah Aliyah Bilingual Krian Sidoarjo

Tujuan pendidikan aliyah adalah meningkatkan kecerdasan,pengetahuan,budaya karakter bangasa, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1). Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan melalui pendalaman materi agama;

2). Meningkatkatnya kompetensi peserta didik dalam menguasai pengetahuan dan teknologi sebagai kesiapan belajar di jenjang pendidikan yang lebih tinggi;

3). Mantapnya implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan melalui upaya pemenuhan standar nasional pendidikan guna mewujudkan peserta didik yang berkarakter bangsa dan berkreatifitas tinggi;

4). Terlaksananya pembinaan keberbakatan akademik dan non akademik guna meningkatkan sikap sportif dan kompetitif yang sehat;

5). Terlaksananya program sekolah dengan meningkatkan peran serta orang tua dan masyarakat berdasarkan rencana kerja sekolah (RKS).

d. Data Kondisi Madrasah

1) Ruang

Tabel 1. 1

Keadaan Ruangan di MA. Bilingual Krian, Sidoarjo

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kelas	12	√	-	-
2	Perpustakaan	1	√	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Tata Usaha	1	√	-	-
4	Kepala Sekolah	1	√	-	-
5	Guru	1	√	-	-
6	Konseling	1	√	-	-
7	Lab. Bahasa	1	√	-	-
8	Lab. Kimia dan Biologi	1	√	-	-
9	Lab Fisika dan Geografi	1	√	-	-
10	lab. Komputer	1	√	-	-
11	Masjid	1	√	-	-
12	Asrama	2	√	-	-
13	Lapangan	2	√	-	-
14	Koperasi	1	√	-	-
15	Kantin	1	√	-	-
16	Taman Belajar	1	√	-	-
17	Toilet dan WC	8	√		

2) Infrastruktur

Tabel 1. 2

Keadaan Infrastuktur di MA. Bilingual Krian Sidoarjo

No	Infrastruktur	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar depan	1	√	-	-
2	Pagar samping	-	-	-	-
3	Pagar belakang	-	-	-	-
4	Tiang bendera	1	√	-	-
5	Menara air/ reserver	-	-	-	-
6	Bak sampah permanen	2	-	-	-
7	Saluran permanen	1	√	-	-
8	Lain – lain	-	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Ruang

Tabel 1. 3

Keadaan Perabotan Ruangan di MA. Bilingual Krian Sidoarjo

No	Ruang / fasilitas	Jumlah	Pemanfaatan		Kondisi		
			Berfungsi	Tidak	Baik	RR	RB
1	Lampu TL	68	√	-	√	-	-
2	Lampu pijar	-	-	-	-	-	-
3	Stop Kontak	24	√		√	-	-
4	Instalasi listrik	1	√	-	-	-	-
5	Almari	10	√				
6	Kursi	300	√				
7	Meja	150	√				
8	Lain-lain	-	-	-	-	-	-

4) Alat Penunjang KBM

Tabel 1. 4

Keadaan Alat Penunjang KBM di MA. Bilingual Krian Sidoarjo

No	Jenis alat peraga	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi		
			Dipakai	Tdk	Jrg	Baik	RR	RB
1	Bahasa Indonesia	2	√	-	-	√	-	-
2	Matematika	6	√	-	-	√	-	-
3	Fisika	18	√	-	-	√	-	-
4	Kimia	55	√	-	-	√	-	-
5	Biologi	45	√	-	-	√	-	-
6	B. Inggris	23	√	-	-	√	-	-
7	B. Arab	23	√	-	-	√	-	-
8	Ekonomi	5	√	-	-	√	-	-
9	Geografi	10	√	-	-	√	-	-
10	Komputer	30	√	-	-	√	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Buku

Tabel 1. 5

Keadaan Buku di MA. Bilingual Krian-Sidoarjo

No	Jenis	Penerbit	Jumlah eks	Kurang	Berlebih	Keterangan
1	Paket	3	240	√	-	
2	Buku penunjang	25	500	√	-	
3	Buku lain-lain	10	125	√	-	

6) Perabotan Kantor

Tabel 1. 6

Keadaan Perabotan Kantor di MA. Bilingual Krian-Sidoarjo

No	Jenis	Jumlah	Pemanfaatan			Kondisi		
			Dipakai	Tdk	Jrg	baik	RR	RB
1	Mesin ketik	1	√	-	-	√	-	-
2	Komputer	2	√	-	-	√	-	-
3	Printer	4	√	-	-	√	√	-
4	Kalkulator	2	√	-	-	√	-	-
5	Tape	2	√	-	-	√	-	-
6	Mesin Foto Copy	1	√	-	-	√	-	-

7) Tenaga Pendidk dan Kependidikan

Tabel 1. 7

Keadaan Pendidik di MA. Bilingual Krian-Sidoarjo

Tipe Guru	Jumlah Guru			Kurang			Berlebih		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
PNS		1	1						
GTY	10	14	24						
GTT	4	3	7						
PTY									
PTT	1	3	4						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.1

Tenaga Kependidikan menurut Jenis pekerjaan

KTU		Bendahara		Laboran		Pustakawan		Staf TU		Pesuruh		Jmlah	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
	1		1	1	2		1		1	1		2	4

8) Jumlah Murid 5 Tahun Terakhir Sesuai Jurusannya

Tabel 1. 8

Jumlah Keseluruhan murid sesuai jurusannya

Kelas	X			XI						XII						Total		
				IPA			IPS			IPA			IPS					
Tahun Pelajaran	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
2011/2012	41	52	93	17	38	55	14	18	32	16	12	28	9	16	25	97	136	233
2012/2013	38	60	98	22	30	52	14	12	26	15	35	50	12	16	28	101	153	254
2013/2014	52	71	123	24	36	60	10	21	31	20	27	47	14	12	26	120	167	287
2014/2015	50	86	136	31	33	64	18	34	52	22	36	58	10	20	30	131	209	340
2015/2016	45	8	125	19	33	62	23	40	63	30	33	63	17	33	50	134	229	362

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Bilingual Krian

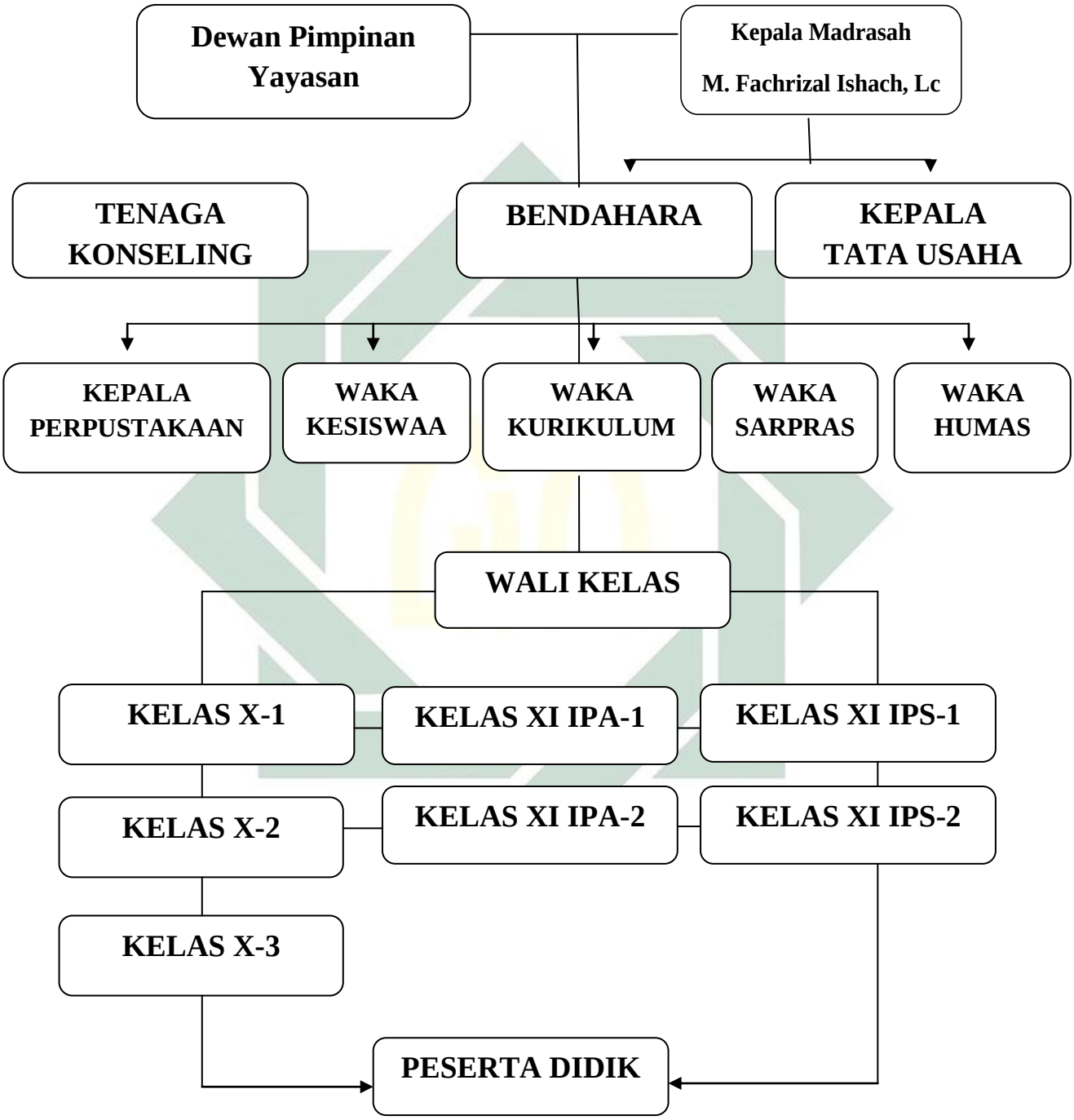

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Sajian Data

Dari semua teori dan data yang diperoleh, dilakukan pengolahan data, yang kemudian dilakukan sebuah analisis. Analisis ini dilakukan atas data-data yang diperoleh di lapangan berdasarkan teori yang sudah ada. Di bawah ini data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil kegiatan observasi lapangan dan wawancara terhadap narasumber di MA. Bilingual Krian Sidoarjo yang sesuai dengan rumusan masalah penelitihan di antaranya :

1. Penerapan Madrasah unggulan berbasis kewirausahaan di MA. Bilingual Krian Sidoarjo

Perkembangan ekonomi masyarakat mempunyai andil besar dalam menggalakkan kewirausahaan di dunia pendidikan khususnya di lingkungan madrasah. Di dunia pendidikan sangat penting ditanamkan *skill* (keterampilan) kewirausahaan sejak dini, karena tuntutan zaman yang lebih global pada era kapitalisme saat ini. Keadaan zaman yang seperti ini mejadi dampak tersendiri terhadap dunia pendidikan, khususnya di lingkungan madrasah yang tidak seharusnya memperhatikan kompetensi peserta didiknya dari segi kognitifnya saja, akan tetapi segi kognitif dan psikomotoriknya harus diperhatikan juga, sehingga menjadi seimbang antara ketiga kompetensi tersebut, karena dalam persaingan yang terjadi pada kehidupan saat ini tidak bisa menggunakan satu aspek keunggulan saja melainkan harus mempunyai keterampilan lunak *(soft skill)* yang secara tidak langsung juga sangat diperhatikan masyarakat atau pihak perusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal ini sebuah lembaga pendidikan yang bernaung pada kementrian agama menerapkan program pendidikan kewirausahaan terhadap peserta didiknya dan menciptakan iklim wirausaha di lingkungan lembaga pendidikan Islam. Karena lembaga pendidikan penddikan Islam ini telah meganalisis dan menerapkan sebuah program yang sesuai akan kebutuhan kompetensi peserta didiknya ketika sudah lulus dari lembaga pendidikan Islamnya.

Mencerdaskan peserta didiknya dengan menjuarai beberapa *event* perlombaan dalam bidang akademik dirasa belum cukup bagi lembaga pendidikan Islam ini, akan tetapi lulusan yang cerdas, berakhlak dan bekemampuan lebih dari yang lain adalah prioritas tujuan lembaga pendidikan Islam ini, lembaga pendidikan Islam ini bernama Madrasah Aliyah Bilingual Krian Sidoarjo di bawah naungan yayasan pondok pesantren modern Al-amanah.

MA. Bilingual Krian Sidoarjo merupakan madrasah unggulan yang menerapkan SNP yang telah ditetapkan Kemendikbud ataupun Kemenag RI, serta membekali peserta didiknya dan lulusannya dengan aspek khusus yang menjadi ciri dari MA. Bilingual Krian baik segi kognitif maupun segi keterampilan peserta didiknya, seperti penanaman dan pembelajaran berbasis bahasa asing dan kewirausahaan.

Dari instrumen peneliti yang sesuai dengan rumusan masalah penelitihan pertama adalah bagaimana penerapan pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian. Menurut pemaparan kepala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

madrasah Bapak H. Fachrizal Ischaq, Lc., M.Fil.I tentang program penerapan pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian Sidoarjo yaitu :

> "Penerapan pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian didasari langkah madrasah untuk mencetak lulusan yang mampu bersaing dan mandiri dikehidupan masyarakat tanpa melatarbelakangi sisi kognitifnya (lemah sisi pengetahuannya) dari madrasah-madrasah lain yang berada di sekitarnya atau yang jauh keberadaannya. Program pendidikan kewirausahaan ini merupakan program terbaru dari MA. Bilingual Krian, kurang lebih sudah berjalan 5 tahun lalu. Pihak Madrasah senangtiasa melakukan evaluasi setiap tahunnya demi perkembangan program pendidikan kewirausahaan tahun demi tahun ke depannya. Program ini menitikberatkan pembelajaran di sekitar yayasan Podok Pesantren Modern Al-amanah khususnya di lingkungan madrasah dengan bobot 70% di lingkungan yayasan atau madrasah dan 30% dilaksanakan di luar yayasana atau madrasah."[1]

Menurut pemaparan salah satu wali murid bernama M. Abdur Rokhim, memaparkan tentang pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian bahwa:

> "Dengan adanya program madrasah berupa pendidikan kewirausahaan sangat membanggakan sekali dan sangat kami apresiasi langkah-langkah inovatif madrasah demi menyiapkan lulusan yang unggul dari segi pengetahuan dan kemampuan yang mampu bersaing dan memenuhi espektasi di kehidupan masyarakat. Apresiasi dan dukungan tersebut kami tuangkan dalam mengikuti dan bersedia selalu berpartisipasi dalam bentuk pembiayaan pelaksanaan program tersebut yang bersifat individu." [2]

Menurut pemaparan bapak H. Fachrizal Ischaq, Lc., M.Fil.I selaku kepala Madrasah tentang apa tujuan dari adanya pendidikan kewirausahaan di Madrasah Aliyah Bilingual Krian, yaitu:

---

[1] Wawancara dengan bapak H. Fachrizal Ischaq, Lc., M.Fil.I selaku kepala MA. Bilingual Krian pada 25 November 2015 di MA. Bilingual, Krian.

[2] Wawancara dengan salah satu wali murid MA. Bilingual Krian, Sidoarjo pada 25 November 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Tujuan dari pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual, Krian adalah untuk membekali dan mengembangkan skill kewirausahaan peserta didiknya untuk menjadi seorang lulusan yang tidak hanya unggul di aspek kognitifnya, dalam hal ini adalah penguasaan materi dan penguasaan bahasa asing yang telah diketahui dan dikenal publik, melainkan lulusan harus mempunyai dan mampu mengembangkan skill khusus yang berbeda dari madrasah lain yaitu berupa skill kewirausahaan. Karena dewasa ini lapangan pekerjaan semakin sedikit dan persaingan semakin besar peluangnya, sehingga secara tidak langsung seseorang dituntut untuk mampu mandiri dan lebih-lebih mampu membuka lapangan kerja baru meskipun wirausaha yang dijalankannya adalah sepele atau kecil karena yang terpenting adalah segi kehalalannya.
Dan secara akademis pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian termasuk pelajaran muatan lokal sehingga penilaiannya masuk dalam raport siswa"

Sedangkan menurut pemaparan Bapak M. Kholiq, M.Pd selaku Waka Kurikulum MA. Bilingual Krian

"Di MA. Bilingual Krian, bentuk pengajaran mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan ini lebih bersifat *student-centered* (terpusat pada siswa), maksudnya siswa yang ditekankan untuk aktif sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator dan motivator. Hal itu bertujuan agar potensi dalam diri siswa lebih tergali secara bebas dan mampu menghasilkan karya yang beragam dengan tetap menerapkan karakter positif dalam dirinya dan tidak lepas dari ketentuan-ketentuan dari Madrasah sendiri sehingga dari pihak Madrasah bertugas sebagai pendamping dan memonitoring kegiatan siswa.
Jika berbicara tentang manfaat belajar kewirausahaan di Madrasah, akan sangat banyak sekali salah satunya adalah tumbuhnya kemampuan berpikir dan kemampuan bekerja keras dari para siswa. Sedangkan Tujuan belajar kewirausahaan di sekolah adalah: [3]

a. Mengasah keterampilan para siswa dengan membuat dan menciptakan produk yang sesuai dengan minat dan daya beli (espektasi masyarakat)
b. Meningkatkan ide-ide inovatif dan kreatif melalui pembuatan produk-produk.
c. Menciptakan iklim belajar, bekerja, berkarya, dan berpartisipasi yang menyenangkan.

[3] Wawancara dengan Bapak Kholiq, M.Pd selaku WAKA Kurikulum di MA. Bilingual Krian pada tanggal 22 November 2015 di MA. Bilingual Krian Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Faktor pendukung dan penghambat bagi Madrasah Aliyah Bilingual Krian dalam membekali dan meningkatkan kemampuan kewirausaahn peserta didiknya

Dalam pelaksanaan program di sebuah organisasi atau lembaga pendidikan pasti terdapat aspek yang sangat penting untuk diperhatikan demi mensukseskan dan lebih berkembangnya program tersebut, aspek tersebut adalah aspek penghambat dan pendorong sebuah program.

Dalam pelaksanaan program pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian pasti terdapat faktor pendukung dan penghambat pelaksanaanya. Akan tetapi dengan adanya manajemen dan kordinasi antar pemangku tanggung jawab program, maka yang dihasilkan adalah bagaimana mengatur dan memanfaatkan kedua aspek tersebut sehingga tetap bisa mendukung dan mengembangkan program madrasah berupa program pendidikan kewirausahaan yang sangat bermanfaat bagi seluruh warga sekolah khususnya bagi peserta didik.

Dari instrumen peneliti yang sesuai dengan rumusan masalah penelitihan yang kedua adalah apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi madrasah dalam meningkatkan dan membekali pendidikan kewirausahaan terhadap peserta didiknya.

Menurut pemaparan Bapak M. Kholiq, M.Pd selaku Waka Kurikulum MA. Bilingual Krian tentang apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi madrasah dalam meningkatkan dan membekali pendidikan kewirausahaan terhadap peserta didiknya yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Dari faktor pendorong adalah pertama, saling kordinasi antar pemangku tanggung jawab antara pihak madrasah dengan orang tua dan antara madrasah dengan pihak mitra sehingga pelaksanaan pendidikan kewirausahaan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan target perencanaan. Kedua, banyaknya wirausaha-wirausaha dan lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal sekitar madrasah, yang memberi peluang lebar-lebar untuk melakukan program mitra kerja dengan menugaskan siswa-siswi untuk magang/ praktek lapangan di sana. Ketiga, adalah dari lingkungan yayasan Pondok Pesantren Modern Al-amanah menyediakan unit-unit usaha dan unit lembaga formal dan nonformal, di mana yang menjalankan kegiatan usaha dan operasional unit adalah dari siswa-siswi MA. Bilingual, Krian sehingga mampu mengaplikasikan secara langsung teori atau pembelajaran kewirausahaan secara langsung khususnya bagi siswa yang jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial di mana di mata pelajarannya adalah pelajaran Ekonomi dan Akutansi.

Sedagkan faktor penghambatnya adalah pertama, dari pihak mitra belum mampu menyediakan akomodasi sehari-harinya siswa yang magang, padahal kegiatan magang baik dalam *Planning* programnya dan keinginan pihak mitra adalah ingin keberadaan siswa *full time* selama satu bulan sehingga siswa mampu mengetahui dan selalu ada ketika kegiatan kewirausahaan berlangsung, sehingga secara tidak langsung siswa dituntut untuk mukim di tempat. Akan tetapi dengan kendala tersebut maka pihak madrasah mencari solusi yang terbaik dan yang paling efektif dan efisien khususnya bagi siswa-siswi yang magang yaitu dengan bermalam atau menempatkan magang di dekat rumah dari salah satu tenaga pendidik atau kependidikan MA. Bilingual Krian, sehingga siswa tidak mengeluarkan biaya lagi untuk akomodasinya. Sedangkan faktor yang kedua adalah masalah *budgeting* (pendanaan) dalam rangka memaksimalkan program pendidikan kewirausahaan. Selama ini pembiayaan program ini masih jauh dari perencanaan pembiayaan program, karena program yang perlu direalisasikan adalah membuka modal usaha untuk mengadakan unit usaha yang di mana para sisw-siswi madrasah yang menjalankan setiap harinya."[4]

Hal ini dibenarkan juga oleh Ustadzah Qur'rota A'yun, S.Pd, selaku tenaga konseling siswa–siswi MA. Bilingual Krian bahwa:

"penghambat efektifnya kegiatan magang atau praktek kerja lapangan adalah tidak adanya tempat akomodasi sehingga para siswa dituntut

[4] Wawancara dengan Bapak Kholiq, M.Pd selaku WAKA Kurikulum di MA. Bilingual Krian pada tanggal 27 November 2015 di MA. Bilingual Krian Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk pulang pergi dari *Ma'had* yang jaraknya bermacam-macam tanpa adanya transportasi yang pasti karena mengikuti aturan *Ma'had* sendiri dan di sisi fisik para siswa-siswi pasti terasah lelah ketika sampai Ma'had dan di tuntut untuk mengikuti kegiatan-kegiatan Ma'had meskipun mendapatkan kopensasi seperti kegiatan Jama'ah di masjid, bagi siswa yang magang atau praktek keja lapangan diberi keringana untuk hadir agak telat sehingga pihak *Ma'had* memakluminya. Akan tetapi dengan masalah atau problem tersebut tidak menjadi kendala bagi madrasah untuk mencari solusi yang terbaik yang diberikan untuk peserta didiknya sehingga program pendidkan kewirausahaan mampu lebih baik dan berkembang untuk jangka waktu yang akan datang."[5]

Salah satu siswa MA. Bilingual Krian bernama M. Badrus Salafi juga memaparkan bahwa faktor penghambatnya adalah:[6]

"Para siswa-siswi yang magang sangat merasa lelah kondisi fisiknya ketika dituntut untuk pulang pergi dari *Ma'had* ke tempat magang selama satu bulan tanpa adanya transportasi yang jelas ataupun mendukung. Dan belum juga terjadi benturan dengan kegiatan-kegiatan ma'had yang menuntut para siswa menjadi lebih padat kegiatannya dalam satu harinya dibandingkan hari-hari biasanya."

3. Produk dari penerapan pedidikan kewirausahaan di Madrasah Aliyah Bilingual Krian-Sidoarjo

Dalam suatu program pasti menghasilkan sebuah hasil atau produk yang bersifat matrial dan non matrial, sehingga tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh sasaran yang kita capai dari perencanaan yang sudah dibuat.

Dari instrumen penelitihan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitihan yang ketiga adalah apa saja bentuk produk dari penerapan

[5] Wawancara dengan Ustadzah A'yun selaku tenaga konseling di MA. Bilingual Krian pada tanggal 20 November 2015 di MA. Bilingual Krian-Sidoarjo.

[6] Wawancara dengan salah satu siswa di MA. Bilingual Krian pada tanggal 20 November 2015 di MA. Bilingual Krian-Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian Sidoarjo. Menurut pemaparan Bapak H. Fachrizal Ischaq, Lc., M.Fil.I selaku kepala MA. Bilingual Krian tentang apa produk dari penerapan pedidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian yaitu:

> "Program kewirausahaan di MA. Bilingual Krian adalah termasuk program baru setelah diadakannya pendalaman dan pengaplikasian pembelajaran berbasis *Multilingual*, sehingga dalam bidang produksi barang belum tercapai secara maksimal meskipun selama ini juga sudah ada dari pihak siswa siswi yang mencoba membuat produk yang berhubungan dengan pondok pesantren modern Al-amanah khususnya MA. Bilingual Krian, seperti cinderamata, buku bacaan, majalah bulanan dan asesoris yang penjualannya di titipkan di koperasi *Ma'had*, koperasi Madrasah dan bazar ketika diadakannya *event-event* tertentu yang menghadirkan orang tua santri. Karena program madrasah dalam pendidikan kewirausahaan adalah masih jenjang pengenalan sistematika pengelolaan usaha dan lembaga, belum menuju jenjang produksi barang tertentu, akan tetapi tidak mnutup kemungkinan *Planning* Madrasah untuk mengembangkan program dan memperbaikinya sehingga mampu mencapai jenjang produksi yang mampu dipasarkan pada *stake holder* yayasan dan masyarakat umumnya. Namun di sisi lain produk yang dihasilkan dari program pendidikan kewirausahaan bersifat non matrial yang terpenting adalah siswa-siswi mampu mengetahui dan memahami bagaimana sistematika dalam menjalankan sebuah usaaha"[7]

Dipaparkan juga dalam instrumen yang ketiga oleh Bapak M. Kholiq, M.Pd selaku Waka Kurikulum tentang apa saja bentuk produk dari penerapan pedidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian yaitu:

> "Untuk masalah produk atau hasil dari program pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian untuk jangka pendek adalah bagaimana peserta didik kita mampu mengetahui dan memahami bagaimana mengelola sebuah usaha, sehingga lulusan kita mampu mengetahui dan menjalankan pengetahuan tentang kewirausahaan yang telah dipelajari dan diperaktekan di madrasah maupun di *Ma'had*

[7] Wawancara dengan bapak M. Fachrizal Ischaq, LC., M.Fil.I selaku kepala madrasah di MA. Bilingual Krian pada tanggal 04 Desember 2015 di MA. Bilingual Krian Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelak di kehidupannya di rumah baik menjalankan usahanya sendiri atau mejalankan usaha orang tua sehingga bisa lebih maju lagi."[8]

Menurut penuturan M. Zainal Fanani, selaku seorang lulusan MA. Bilingual Krian memaparkan bahwa:

"Hasil atau produk dari program pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian salah satunya adalah diri saya sendiri. Karena dengan adanya program tersebut, ketika saya masih menjadi siswa MA. Bilingual Krian saya sangat bersyukur karena mampu mengetahui dan memahami bagaimana menjalankan sebuah usaha dan mengembangkannya kala waktu itu saya masuk pada jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sehingga sangat bermanfaat sekali ketika sekarang saya lulus dari Madrasah dan Ma'had saya mampu membantu orang tua dalam menjalankan usahanya berupa usaha dagang jamu herbal yang ada di kota Gresik yang alhamdulillah sampai saat ini Alloh menakdirkan usaha orang tua saya lancar tanpa adanya hambatan tidak lain pula dengan mengatur menejemennya secara baik dan alhamdulillah, dengan usaha tersebut saya juga mampu meneruskan studi saya di UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Psikologi."[9]

C. Analisis Data

1. Analisis data tentang penerapan madrasah unggulan berbasis pendidikan kewirausahaan di Madrasah Aliyah Bilingual Krian Sidoarjo

Madrasah Unggulan adalah madrasah program unggulan yang lahir dari sebuah keinginan untuk memiliki madrasah yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan dunia dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi ditunjang oleh akhlakul karimah dan aspek

[8] Wawancara dengan Bapak Kholiq, M.Pd selaku WAKA Kurikulum di MA. Bilingual Krian pada tanggal 04 Desember 2015 di MA. Bilingual Krian, Sidoarjo.

[9] Wawancara M. Zainal Fanani selaku alumni di MA. Bilingual Krian pada tanggal 07 Desember 2015 di kampus UIN Sunan Ampel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unggul tertentu dari lembaga pendidikan lain. Sebuah madrasah yang unggul, tidak hanya unggul dalam satu aspek saja dari sebuah madrasah lain, melainkan madrasah yang unggul adalah madrasah yang mencetak peserta didik dan lulusannya yang unggul atau nilai lebih dari madrasah lain khususnya pada segi kognitif dan keterampilannya yang mampu memenuhi espektasi masyarakat.[10]

Pendidikan berwawasan kewirausahaan telah menjadi motto dan perhatian dunia pendidikan. Namun kenyataan lingkungan sekolah belum sepenuhnya sadar akan pentingnya membentuk jiwa kewirausahaan. Sebagian mereka kurang menyadari akan arti penting mengembangkan usaha produktif. Hubungan antara pendidikan kewirausahaan dengan dunia pendidikan sangatlah erat, peranan pendidikan kewirausahaan di dalam lingkungan pendidikan cukup menentukan kompetensi lulusannya, meskipun bukan visi utama utama dalam sebuah madrasah. Fungsi pendidikan kewirausahaan di dalam dunia pendidikan adalah untuk menunjang segi keterampilan para peserta didiknya ketika keluar dari madrasah tersebut sehingga menjadi lulusan yang berbeda dengan lulusa madrasah yang lain yang mempunyai daya saing dan kompetisi tinggi. Pendidikan kewirausahaan di madrasah bukan merupakan modal untuk dikembangkan dan mencari untung semata, semuanya bermuara pada perkembangan peserta didik. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu bagian sumber pendidikan yang membuat anak mampu menciptakan

[10] Bahaudin dan M. Makin, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang, UIN Maliki Press, 2010), hlm. 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lapangan kerja sendiri, cinta pada pekerjaan halus maupun kasar, memiliki etos kerja, dan bisa hemat. Di sinilah letak pendidikan kewirausahaan di lingkungan madrasah diperlukan kiprahnya.

Paradigma *entrepreneurship* berbeda dengan komersialisasi. Jika karakter kewirausahaan menanamsuburkan pola-pola pikir kreatif, menciptakan produk atau gagasan dan menjadikannya memiliki nilai tambah ekonomis, maka komersialisasi merupakan kegiatan "menghalalkan segala cara" melanggar rambu etika dengan memanfaatkan wewenang dan peluang yang dimiliki. Contoh dari komersialisasi di dunia pendidikan misalnya menjadikan obyek terdidik (siswa) sebagai sumber penghasilan dengan memperoleh pemasukan dari biaya buku, biaya gedung, SPP yang mahal dan lain-lain. Bentuk komersialisasi seperti ini harus dikikis dan jauh dari mentalitas penyelenggara pendidikan diganti dengan paradigma *entrepreneurship* yang subyek pelaksananya adalah seluruh warga sekolah khususnya terhadap peserta didiknya.[11]

Menurut kepala MA. Bilingual Krian Bapak Fachrizal Ischaq, LC., M.Fil.I bahwa:

> "Peran Kepala Madarasah dalam meningkatkan keterampilan *entrepreneurship* peserta didiknya yaitu dengan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengevaluasi program pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian setiap tahun ajaran baru, serta menjalin mitra kerja yang lebih efektif dan efisien bagi madrasah, peserta didik dan mitra usaha dengan baik sehingga pemilik

[11] Trianto, *Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usaha menilai kinerja peserta didik kita mumpuni dan maksimal sehingga sesuai dengan target dari program madrasah
Di lingkungan Yayasan maupun Madrasah banyak disediakannya sarana dan prasarana yang digunakan untuk para siswa maupun santri untuk belajar tentang kewirausahaan sehingga mampu mengembangkan *skill* atau kemampuan kewirausahaannya seperti: Koperasi, Kantin, Depo Isi ulang air, Warnet, Wartel, Bazar buku, Cuci Motor dan Mobil. Dari unit usaha yayasan yang dijalankan para siswa maupun santri pondok dan diperuntukan bagi siswa atau santri, dewan guru atau ustadz, masyarakat dan wali santri yayasan."[12]

Potensi ekonomi dari pendidikan pesantren modern Al-Amanah khususnya pada MA Bilingual Krian Sidoarjo terletak pada santri atau murid, guru, warga sekolah, wali murid, alumni dan masyarakat sekitar. Dari sinilah disediakan dan dikembangkan beberapa unit usaha pesantren yang tujuannya sebagai sarana belajar untuk mengembangkan keterampilan atau kemampuan kewirausahaan para siswa-siswi seperti: Koperasi, Kantin, Depo Isi ulang air, Warnet, Wartel, Bazar buku, Cuci Motor dan Mobil.

a. Galeri Pondok

Galeri pondok merupakan sebuah toko yang menyediakan segala barang dan aksesoris yang berhubungan dengan yayasan pondok pesantren modern Al-Amanah yang dibuat oleh siswa-siswi, dewan guru, ustadz, ustadzah dan para alumni seperi : kaos, pin, kemeja jas almamater, buku-buku bacaan dan lain-lain.

[12] Wawancara dengan bapak Fachrizal Ischaq, LC., M.Fil.I selaku kepala MA. Bilingual Krian pada tanggal 08 Desember 2015 di MA. Bilingual Krian Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Koperasi Yayasan

Koperasi yayasan merupakan sebuah toko yang menyediakan segala kebutuhan sehari-hari santri, wali santri dan para ustadz dan ustadzah. Koperasi didesain semirip mungkin dengan alfamaret atau indomaret yaitu menyediakan segala kebutuhan para santri, ustadz, ustadzah dan para wali murid seperti peralatan mandi, makanan, pakaian, atribut pondok dan lain-lain. Koperasi yayasan hanya buka sejak pukul 17-00 sampai pukul 21.00 setiap harinya kecuali hari minggu sudah buka sejak pukul 09-00 sampai malam karena keadaan libur sejak pagi.

c. Koperasi Madrasah

Koperasi Madrasah merupakan sebuah toko yang menyediakan segala kebutuhan kegiatan belajar mengajar para murid beserta atributnya selain itu makanan ringan dan minuman *(soft drink)* juga tersedia di sini. Koperasi madrasah hanya buka sejak pukul 07-00 sampai pukul 14.00 setiap harinya kecuali hari minggu koperasi madrasah tutup dikarena keadaan libur.

d. Kantin Madrasah

Di kantin madrasah merupakan salah satu unit usaha madrasah yang hanya menyediakan makanan basah dan berbagai minuman bagi siswa maupun dewan guru. Kantin madrasah hanya buka ketika jam istirahat saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Toko Buku dan Kitab

Toko buku dan kitab merupakan salah satu unit usaha yayasan yang menyediakan bermacam-macam buku bacaan dan kitab-kitab yang digunakan kegiatan pembelajaran di pondok maupun di madrasah. Di toko buku ini juga disediakan buku-buku atau kitab-kitab karangan *mudzirul ma'had* dan beberapa ulama' konteporer ataupun modern. Toko Buku dan Kitab ini buka setiap hari selama satu minggu sejak pukul 08.00 sampai pukul 21.00.

f. Toko Alat Tulis Kantor dan Foto Copy

Toko Alat Tulis Kantor dan Foto Copy merupakan salah satu unit usaha yayasan yang segmentasinya adalah untuk semua kalangan baik lingkungan yayasan maupun warga sekitar. Di sini menyediakan berbagai kebutuhan kantor dan jasa foto copy maupun printer tulisan maupun foto atau gambar. Toko alat tulis kantor dan foto copy ini buka setiap hari selama satu minggu sejak pukul 08.00 sampai pukul 21.00.

g. Depo Isi Ulang

Depo Isi Ulang merupakan salah satu unit usaha yang bergerak dalam menyediakan jasa isi ulang air minum bagi santri maupun masyarakat sekitar yang buka setiap hari sejak pukul 09.00 sampai pukul 21.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Lembaga Pendalaman dan Penerjemah Bahasa Asing (LP2BA)

Merupakan sebuah lembaga yang beroperasi pada bidang penyediaan jasa pendalaman dan pengembangan bahasa asing bagi siswa dari yayasan maupun siswa dari luar yang ingin memperdalam dan mengembangkan kemampuan memahami dan aktif menggunakan bahasa asing serta menyediakan jasa penerjemah bahasa asing di antaranya bahasa Arab dan Inggris untuk tugas sekolah, kuliah atau yang lainnya.

i. Cuci Motor dan Mobil

Merupakan sebuah lembaga yang beroperasi pada bidang penyediaan jasa cuci motor dan mobil bagi kalangan internal yayasan khususnya para wali murid. Jasa cuci motor dan mobil ini buka setiap hari minggu sejak pukul 09.00 sampai pukul 14.00.

j. WARNET dan WARTEL

Warnet merupakan singkatan dari warung internet sedangkan Wartel adalah singkatan dari warung telekomonikasi. Warnet dan Warnet merupakan sebuah unit usaha yayasan yang bergerak pada bidang jasa yang menyediakan jaringan internet dan telepon yang tujuannya adalah menyediakan para siswa ketika ingin menghubungi sanak keluarga dan penyelesaian tugas sekolah. Wartel buka beroperasi setiap hari sejak pukul 09.00 sampai pukul 21.00, sedangkan untuk Warnet buka beroperasi hanya hari minggu sejak pukul 09.00-13.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk perempuan sedangkan sejak pukul 14.00 sampai pukul 20.00 untuk laki-laki.

Dan secara tertulis nilai dari program pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian Sidoarjo juga di masukan raport siswa sebagai muatan lokal serta mendapat sertifikat kegiatan magang di beberapa wirausaha kecil menengah atau pun lembaga pendidikan formal ataupun non formal.

Sesuai dengan keterangan yang dipaparkan Bapak M. Kholiq, M,Pd yaitu:

> "Program pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian aktivitas fsetiap siswa dievaluasi melalui nilai raport. Karena kegiatan PKL siswa-siswi yang dilakukan di beberapa wirausaha kecil menengah ataupun lembaga pendidikan selama satu bulan, terdapat instrumen penilaian yang diberikan kepada mitra program PKL yang bertujuan untuk menilai kompetensi siswa yang akan dimasukan pada raport siswa."[13]

Definisi manajemen secara terminologi menurut Terry adalah *Managemen is a district processconsisting of planning, organizing, actuating and controlling performed of determined and accomplish stated objective by the use of human being and other resources.* Manajemen diartikan sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Dikatakan sebuah ilmu oleh Gulick karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang sistematik berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja dan menjadi hasil yang memuaskan. Dikatakan sebagai kiat karena manjemen mencapai sasaran melalui

[13] Wawancara dengan Bapak Kholiq selaku WAKA Kurikulum di MA. Bilingual Krian pada tanggal 11 Desember 2015 di MA. Bilingual Krian Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara-cara dengan mengatur orang lain dalam menjalankan tugas, dan dipandang sebagai profesi karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi.[14]

Kegiatan manajemen khususnya dalam dunia usaha dapat diklarifikasikan dalam berbagai aktifitas di antaranya : merencanakan, mengorganisir, menggerakan melakukan evaluasi dan melakukan pengontrolan.[15]

a. Perencanaan *(Planning)*

Perencanaan hakikatnya adalah kegiatan pengambilan keputusan tentang sasaran apa yang akan dicapainya, tindakan apa yang akan dicapainya, tindakan apa yang akan diambil dalam rangka mencapai tujuan atau sasaran tersebut dann siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut. Pembuatan suatu perencanaan kegiatan orientasi menuntut setiap anggota organisasi untuk tidak mengabaikan dan meningglkan ketentuan dari visi, misi dan tujuan awal organisasi yang telah dibuat secara bersama-sama.

b. Pengorganisasian *(Organizing)*

Pengorganisasian sendiri dapat diartikan sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam sebuah organisasi. Pengorganisasian juga berfungsi untuk mengatur sistem kerjasama yang jelas siapa yang menjalankannya, siapa

[14] Mulyana, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 50

[15] *Ibid*, hlm. 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bertanggung jawabdan siapa yang memfokuskan sumber daya pada tujuan.

Salah satu prinsip pengorganisasian adalah terbaginya semua tugas dan berbagai unsur organisasi secara profesional dan proposional. Dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas ke dalam komponen organisasi. Pengorganisasian juga mengatur mekanisme kerja organisasi sehingga dengan pengaturan tersebut dapat menjamin tujuan yang ditentukan.

c. Penggerakan *(Actuating)*

Penggerakan adalah salah satufungsi manajemen untuk merealisasikan hasil dari perencanaan dan pengorganisasian. Penggerakan (*actuating)* adalah upaya untuk menggerakan atau mengarahkan tenaga kerja *(Man Power)* serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas secara bersama-sama.Penggerakan sendiri sengat terkait dengan penggunakan berbagai sumber daya organisasi dan fasilitas yang ada,oleh karena itu kemampuan memimpin, memberi , memotivasi, berkomunikasi menciptakan iklim dan budaya organisasi yang kondusif menjadi kunci penggerakan sebuah organisasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Pengawasan *(Monitoring)*

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang berguna untuk mengetahui seberapa jauh rencana yang telah ditetapkan sebelumnya yang akan dicapai. Pengawasan sendiri dapat membantu pemimpin untuk mengukur efektifitas dan efisensi dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan yang terjadi di lapangan serta dapat membantu pemimpin untuk mengambil tindakan atau keputusan yang akurat sebagai kebutuhan organisasi.

Pengawasan yang baik memerlukan langkah-langkah pengawasan

Pengawsan yang baik memerlukan langkah-langkah pengawasan, yaitu:

1) Menentukan tujuan standart kualitas pekerjaan yang diharapkan;
2) Mengukur dan menilai kegiatan-kegiatan atas dasar tujuan dan standart yang ditetapkan;
3) Memutuskan dan mengadakan tindakan perbaikan.

2. Analisis data tentang faktor pendukung dan penghambat bagi MA. Bilingual Krian dalam membekali dan meningkatkan keterampilan kewirausaahan peserta didiknya

Dalam sebuah program kerja pasti terdapat sebuah ataupun beberapa faktor pendorong dan penghambat tercapainya target tujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari program tersebut. Akan tetapi secara pasti faktor pendukung merupakan aspek di mana sebuah faktor yang mampu menghantarkan program kerja mampu mencapai target secara efektif dan efisien.

Sedangkan sebuah faktor penghambat merupakan sebuah atau beberapa faktor yang menghalangi sebuah program untuk mencapai target, sehingga menjadi program yang tidak efektif dan efisien atau lebih-lebih menjadi program yang gagal. Akan tetapi sebuah problem atau penghambat apabila diperbaiki dan diatur dengan baik maka akan menjadi faktor pendorong yang efektif hal tersebut sesuai dengan tujuan adanya manajemen konflik bagi pimpinan lembaga atau organisasi.

Oleh karena itu tidak semua problem atau faktor penghambat menjadi sebuah masalah dalam pengaplikasian sebuah program akan tetapi seberapa jauh seorang pemimpin merubah masalah atau penghambat tersebut menjadi faktor pendorong bagi program yang dijalankan.

Dapat kita ketahui dari sajian data penelitihan, bahwa faktor pendorong terhadap pelaksanakan program pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian adalah :

a. Saling kordinasinya antar pemangku tanggung jawab program madrasah, yaitu antara madrasah dengan orangtua murid kemudian antara pihak madrasah dengan pihak mitra program;
b. Lokasi madrasah yang strategis dan dekat dengan unit-unit usaha kecil menengah dan lembaga-lembaga pendidikan formal maupun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nonformal yang sangat berkonstribusi dalam mengembangkan kemampuan kewirausahaan para siswa-siswi MA. Bilingual Krian, Sidoarjo melalui program mitra madrasah dalam kegiatan praktek lapangan.

Sedangkan dapat kita ketahui faktor penghambat pelaksanaan program pendidikan MA. Bilingual Krian Sidoarjo di antaranya:

a. Masalah akomodasi pelaksanaan praktek lapangan, yaitu kurang efektif dan efisiennya akomodasi yang disediakan pihak mitra program terhadap para siswa-siswi yang melakukan praktek lapangan sehingga berdampak pada siswa-siswi yang pulang pergi dari *Ma'had* menuju tempat praktek dan dari tempat praktek menuju *Ma'had* di mana para siswa siswi terikat dengan peraturan ma'had yang tidak memperbolehkan membawa kendaraan dan pihak madrasah juga tidak menyediakan transportasi antar jemput. Karena program planning madrasah adalah siswa-siswi praktek lapangan diharapkan untuk bermalam atau mukim 24 jam di tempat praktek lapangan baik pada usaha kecil menengah maupun lembaga pendidikan, agar para siswa-siswi mengetahui aktivitas manajemen kesehari-hariannya dalam satu bulan;
b. Masalah waktu, yaitu kurang efektifnya waktu yang diberikan pihak madrasah maupun pihak ma'had kepada siswa-siswi praktek lapangan dalam mengikuti kegiatan madrasah maupun kegiatan ma'had terhadap siswa-siswi yang melakukan praktek lapangan;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pendanaan *(Budgeting),* yaitu kurangnya sumber dana dalam praktek program pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian Sidoarjo sehingga pelaksanaan atau praktek pendidikan kewirausahaan di dalam lingkungan yayasan khususnya lingkungan madrasah kurang maksimal dan bervariatif.

Menurut Hasbulloh tentang pendanaan sebuah lembaga terdapat persoalan penting yang hubungannya dengan pembiayaan dalam pelaksanaan sebuah program madrasah di dalam lembaga pendidikan Islam yaitu :[16]

a. *Financing,* yang artinya adalah menyangkut dari mana sumber pembiayaan lembaga pendidikan Islam diperoleh;
b. *Budgeting,* yang artinya menyangkut bagaimana dana lembaga pendidikan Islam dialokasikan dan digunakan;
c. *Accountability,* yang artinya bagaimana anggaran yang di peroleh lembaga pendidikan Islam digunakan dan dipertanggungjawabkan.

Sedangkan penggunaan dana secara garis besar adalah dibagi menjadi dua, yaitu : [17]

a. Pengeluaran atau anggaran untuk kegiatan rutin sekolah, seperti gaji guru dan pegawai dan biaya operasional madrasah;
b. Pengeluaran atau anggaran untuk pelaksanaan program dan pengembangan program madrasah.

[16] Hasbullah, *Otonomi Pendidikan, (Jakarta :* Rajawali Press, 2006), hlm. 35
[17] *Ibid, hlm.* 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan pendanaan atau anggaran yang dikeluarkan untuk pengaplikasian program pendidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian adalah termasuk jenis pembiayaan yang kedua dan apabila pembiayaan tersebut sudah tercapai 3 aspek dasar dari pembiayaan sebuah madrasah maka program yang direncanakan akan dapat direalisasikan secara maksimal.

Karena selama ini pembiayaan program ini masih jauh dari perencanaan dan dasar pembiayaan program karena beberapa kendala dan pertimbangan mungkin untuk jangka kedepannya akan dapat direalisasikan karena kembali pada masih terlalu singkat pengaplikasian program ini, jadi masih fase awal perkembangan. Karena program yang perlu direalisasikan adalah membuka modal usaha untuk mengadakan unit usaha yang di mana para sisw-siswi madrasah yang menjalankan setiap harinya, akan tetapi tetap dipantau pihak madrasah maupun yayasan, karena apabila di lingkungan yayasan khususnya madrasah banyak tersedia unit-unit usaha, maka akan sangat berkontribusi dalam mengembangkan dan mengaplikasikan secara langsung program pendidikan kewirausahaan para peserta didik.

3. Analisis data tentang produk dari penerapan pedidikan kewirausahaan di Madrasah Aliyah Bilingual Krian-Sidoarjo

Masyarakat sebagai *stake holder* madrasah selalu beharap agar anak yang dititipkan ke madrasah memenuhi espektasi masyarakat saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini. Harapan masyarakat dimaksud adalah unggul dalam Imtaq, Iptek dan Kreatifitas akan sebuah keterampilan, maka sebuah madrasah unggulan harus mampu melakukan tiga hal yaitu: mencerdaskan, menjajanjikan, menerampilkan dan menginternalisasi.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, MA. Bilingual Krian selalu berusaha memaksimalkan kualitas kognitif dan psikomotorik peserta didik. Dalam rangka peningkatan aspek kognitif peserta didik, MA. Bilingual menerapkan sistem pembelajaran berbasis *multilingual* yang tujuannya adalah menyiapkan peserta didik dan lulusan yang tidak hanya menguasai teorinya saja, melainkan secara praktik juga harus mumpuni dan dengan disertai pemahaman bahasa asing yang berfungsi mengantarkan mereka lebih meluaskan wawasan dan refrensi tentang sebuah pengetahuan. Sedangkan dalam kualitas psikomotoriknya pihak madrasah sudah melaksanakan program pendidikan kewirausahaan yang tujuannya adalah membekali dan mengembangkan aspek psikomotorik siswa, khususnya kemampuan berwirausaha.

Dari data yang didapat dari penelitihan di MA. Bilingual Krian dengan instrumen penelitihan tentang produk dari penerapan pedidikan kewirausahaan di MA. Bilingual Krian Sidoarjo adalah mempunyai kaitan erat dengan sebuah visi dan misi program itu sendiri. Produk atau hasil adalah sesuatu yang diproduksi oleh tenaga kerja, sebuah program atau sejenisnya. Sedangkan produk atau hasil dari penerapan pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewirausahan di Madrasah Aliyah Bilingual Krian yang didapat melalui penelitihan lapangan dan *interview* (wawancara) di antaranya :

a. Para peserta didik dan lulusan yang berkompeten dalam bidang wirausaha yaitu mampu menjalankan sebuah wirausaha yang kecil atau pun meneruskan jejak kedua orang tuannya sehingga mampu mengembangkan kreatifitasnya dalam menciptakan sebuah usaha atau produk sehingga menjadikan seorang individu yang mandiri dalam bidang ekonomi atas peran pendidikan kewirausahaan yang pernah diemban di MA. Bilingual Krian Sidoarjo;
b. Menciptakan lulusan sebagai tenaga kerja yang mahir dan menguasai bahasa asing dibandingkan lulusan madrasah atau sekolah lain yang sama-sama akan menjadi seorang pegawai perusahaan atau pabrik yang hanya mengandalkan aspek kognitifnya saja;
c. Menciptakan lulusan yang unggul di aspek kognitif melalui kegiatan belajar mengajar berupa penguasaan materi dan di aspek psikomotorik yaitu di bidang praktek pembelajaran, salah satunya praktek pendidikan kewirausahaan berupa kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan);
d. Dalam menciptakan sebuah produk berupa barang, para siswa-siswi MA. Bilingual Krian Sidoarjo masih memproduksi aksesoris dan pernak-pernik tentang pondok pesantren modern Al-Amanah yang di pasarkan di galeri pondok, di antaranya: kaos, pin, almamater,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku dan lain-lain yang segmentasi pasarnya adalah semua *stake holder* pondok pesantren modern Al-Amanah.

Kecenderungan yang terjadi pada masyarakat, kebanyakan dari mereka lebih menginginkan pekerjaan yang mapan setelah menyelesaikan pendidikannya. Mereka tidak mau mengawali kehidupan setelah lulus dengan memulai suatu usaha. Kesuksesan seseorang mereka lihat dari ukuran seberapa makmur kehidupan orang tersebut, berapa besar gaji yang diperolehnya, apakah ia sudah memiliki mobil mewah atau rumah yang indah. Padahal, sukses tidaknya seorang wirausahawan bukan dilihat dari sudut pandang kemakmuran dan kesejahteraan seseorang, namun lebih dinilai dari usaha apa yang telah diperbuat dalam pekerjaannya, baik itu dengan memulai suatu usaha sendiri atau lewat pekerjaan yang digelutinya.

Pendidikan kewirusahaan sekarang ini cenderung kepada bagaimana memulai suatu usaha dan mengelola usaha tersebut dengan baik. Wirausaha bukan berarti harus memiliki suatu usaha, akan tetapi wirausaha adalah orang-orang yang mampu menjawab tantangan-tantangan dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada menjadi sebuah jasa atau produk baru yang bermanfaat dan menarik dengan sebaik-baiknya tanpa harus melanggar aturan dan etika yang ada.

Pendidikan kewirausahaan sangatlah penting bagi wirausaha atau peserta didik khususnya, agar mereka tidak meraba-raba dalam melakukan bisnis mereka. Dengan adanya pendidikan kewiausahaan di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lingkungan sekolah atau madrasah mampu mendidik para peserta didik untuk memulai terjun di dunia kewirausahaan sejak dini, dengan praktek-praktek dasar kewirausahaan di lingkungan madrasah. Karena dengan menanamkan pendidikan kewirausahaan sejak dini akan membentuk para wirausahawan atau pebisnis yang handal dan tangguh, siap menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi kelak ketika benar-benar menjalankan sebuah usaha. Besar kecilnya resiko akan mereka pertinmbangkan matang-matang, melakukan segala hal dengan petunjuk yang mereka ketahui tanpa adanya kebimbangan yang tidak pasti sehingga mampu mencapai target atau visi daru usaha tersebut dengan efektif dan efisien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id